PARADIGMA PENDIDIKAN AKHLAK BAGI PENDIDIK PERSPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALLIM

(ANALISIS RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIK MASA KINI)

TESIS

OLEH:

AHMAD MU'TASHIM BILLAH

NIM : 22186130054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAMFAKULTAS PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

PARADIGMA PENDIDIKAN AKHLAK BAGI PENDIDIK PERSPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALLIM

(ANALISIS RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIK ISLAM MODERN)

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh : AHMAD MU'TASHIM BILLAH

NIM : 22186130054

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PARADIGMA PENDIDIKAN AKHLAK BAGI PENDIDIK PERSPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALLIM

(ANALISIS RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIK ISLAM MASA KINI)

Disusun Oleh:

AHMAD MU'TASHIM BILLAH

22186130054

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji sidang Tesis

Malang, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. H. Agus Salim, M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

PARADIGMA PENDIDIKAN AKHLAK BAGI PENDIDIK PERSPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALLIM

(ANALISIS RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIK ISLAM MASA KINI)

Disusun Oleh

Ahmad Mu'tashim Billah
22186130054

Telah diajukan kepada Dewan Penguji pada
Hari Rabu Tanggal 12 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Agus Salim, M.Pd.I (Ketua Penguji)	.....
2. Dr. Sutomo, M. Sos (Penguji 1)	.....
3. Dr. Helmi Muhammad, MM (Penguji 2)	.....
4. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.I (Sekretaris Penguji)	.....

Malang, 12 Juni 2024

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Kaprodi

Dr. Abdur Rofik, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mu'tashim Billah

NIM : 22186130054

Pogram Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar benarmerupakan hasil karya sendiri ; bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima atas perbuatan tersebut

Malang, 19 Juni 2024

uat pernyataan

(Ahmad Mu'tashim Billah)

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

وقال الحسن البصري رضي هللا عنه: عقوبة العلم موت القلب.

فقيل له: ما موت القلب؟، قال طلب الدنيا بعمل اآلخرة.

Al Hasan al Basri telah berkata: "Siksaan ilmu pengetahuan adalah hati yang mati, kemudian ia ditanya: "Apa yang dimaksud dengan hati yang mati?.la menjawab: "Matinya hati adalah mencari harta dunia dengan menggunakan perbuatan-perbuatan akhirat.

(Imam Al-Ghozali)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Kata Kunci:Paradigma Pendidikan, Pendidikan Akhlak, KH.Hasyim Asy'ari, Adabul Alim wal Muta'allim

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendidikan akhlak bagi pendidik yang menginvestigasi paradigma pendidikan akhlak bagi pendidik dalam Islam, difokuskan pada perspektif KH. Hasyim Asy'ari seperti yang terungkap dalam kitab "Adabul Alim wal Muta'allim". Fokus penelitian melibatkan analisis mendalam terhadap konsep etika dan moral, terutama dalam konteks peran pendidik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pandangan KH. Hasyim Asy'ari memberikan landasan kokoh bagi pendidik dalam membimbing siswa menuju pembentukan karakter yang bermoral. Temuan ini juga memberikan wawasan tentang implementasi paradigma pendidikan akhlak dan menyoroti strategi efektif dalam mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai ini dalam pembelajaran.

Peneletian ini terfokus pada masalah Bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab adabul alim wal Muta'allim? Bagaimana model pendidikan akhlak bagi pendidik dalam kitab adabul alim wal Muta'allim jika direlevansikan dengan kompetensi guru pendidikan agama islam modern?

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep pendidikan akhlak menurut pandangan ulama besar Indonesia ini, dengan mengidentifikasi prinsip-prinsip, metode, dan nilai-nilai yang diusungnya. Melalui analisis teks kitab, penelitian ini mengungkapkan pemahaman KH.Hasyim Asy'ari terhadap pendidikan akhlak sebagai inti pembentukan karakter. Paradigma ini menekankan integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan moral dan spiritual siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research), yaitu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku atau sumber kepustakaan lain. Maksudnya, data dicari dan ditemukan melalui kajian pustaka dari buku- buku yang relevan dengan pembahasan, selain dari buku, data dalam penelitian ini juga dapat diperoleh dari jurnal- jurnal.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Allhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah atas segala karunianya sehingga penelitian ini dengan judul "*Paradigma Pendidikan Akhlak Bagi Pendidik Perspektif KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adabul Alim Wal-Muta'allim"* dapat terselesaikan dengan baik. Semoga terdapat guna dan manfaat bagi pembaca. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Penyelesaian penelitian ini telah melibatkan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanal jaza' khususnya kepada

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si.
2. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang .
3. Dr. Agus Salim, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas membagikan waktu , tenaga , fikiran dalam upaya membimbing dan memberi arahan kepada kami.
4. Semua Dosen beserta staf Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

5. Abah Muhamad Subhan Ridwan & Umik Firdausyiah Yusuf tercinta yang tanpa lelah membimbing, menyayangi, mendukung, mendoakan, dan selalu meridhoi untuk menuntut ilmu.
6. K.H Muhammad Badruddin Anwar & Ny. Hj. Badi'atussholihah beserta dzurriyah selaku pengasuh pondok pesantren An-Nur 2 yang telah menjadi pembimbing jiwa dan keilmuan kami dengan Ikhlas
7. Seluruh guru kami yang telah mendidik dengan sepenuh hati
8. Keluargaku tercinta, terutama saudara-saudaraku dan orang orang yang selalu memberikan penyemangat dalam melakukan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabatku Eka meng meng & Zainur Rofiq yang yang telah memberikan semangat dan membantu dengan ikhlas selama penelitian ini berlangsung.
10. Teman-teman seangkatan Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang Tahun 2022 / 2023.

Peneliti sendiri menyadari kekurang sempurnaan atas penulisan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Malang, 07 Mei 2024

Penulis

Ahmad Mu'tashim Billah

DAFTAR ISI

PARADIGMA PENDIDIKAN AKHLAK BAGI PENDIDIK PERSPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALLIM i

(ANALISIS RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIK MASA KINI) i

PARADIGMA PENDIDIKAN AKHLAK BAGI PENDIDIK PERSPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALLIM i

(ANALISIS RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIK ISLAM MODERN) i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

(ANALISIS RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIK ISLAM MASA KINI) ii

(ANALISIS RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIK ISLAM MASA KINI) iii

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI ix

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Kajian 5

C. Tujuan Kajian 6

D. Manfaat Kajian 6

E. Definisi istilah 7

F. Penelitian Terdahulu 8

G. Sistematika Penulisan 13

BAB II 15

Kajian Pustaka 15

A. Kajian Tentang Pendidikan Akhlak 15

B. Pengertian Akhlak 16

C. Pengertian Pendidik 22

D. Konsep Akhlak Bagi pendidik 25

E. Model Pendidikan Akhlak Bagi Pendidik Dalam Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim 43

BAB III 45

A. Pendekatan dan jenis penelitian 45

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

B. Sumber Data 46
1. Pengertian Data 46
2. Pengertian sumber data 47
C. Teknik Pengumpulan data 49
D. Pengecekan keabsahan data 50
E. Teknik analisis data 50
BAB IV 52
HASIL DAN PEMBAHASAN 52
A. Hasil Penelitian 52
1. Sekilas Tentang KH. Hasyim Asy'ri 52
2. Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Pendidik Prespektif KH.Hasyim Asy'ari 59
3. Model Pendidikan Akhlak Bagi Pendidik Prespektif KH. Hasyim Asy'ari 93
4. Model Pendidikan Akhlak Bagi Pendidik Yang Tepat Jika Konsep Pedidikan Akhlak Perspektif KH. Hasyim Asy'ari Direlevansikan Dengan Kompetensi Guru Pendidikan Islam Masa Kini 104
B. Pembahasan 121
BAB V 125
PENUTUP 125
A. Kesimpulan 125
B. Implikasi 129
1. Implikasi Penelitian dalam Perspektif Teoretis dan Praktis 129
C. Saran 130
DAFTAR PUSTAKA 132

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam perspektif pendidikan islam, seorang muslim secara menyeluruh memiliki tujuan untuk mengabdikan hidupnya semata-mata hanya kepada Allah. Pengabdian terhadap Tuhannya menjadi bentuk realisasi dari keimanan yang diwujudkan melalui amal sholeh, tidak lain agar mencapai derajat orang yang bertaqwa disisi-Nya. Pendidikan menjadi gerbang utama bagi manusia agar mampu menyelaraskan kedua aspek tersebut, yaitu mampu beriman sepenuhnya terhadap Tuhan dan ajaran agamanya sekaligus merealisasikan bentuk keimanan tersebut melalui amal sholeh. Islam telah memberikan dasar-dasar pendidikan bagi manusia dengan sangat dalam, luas, kompleks, komprehensif dan universal mencakup berbagai aspek. Mulai aspek spiritual, intelektual, jasmaniah, ilmiah sampai bahasa.[1]

Pendidikan dalam perspektif sendiri bertujuan tidak hanya terhenti pada saat di mana manusia hidup di dunia, tetapi sampai melewati tujuan di akhirat. Pendidikan merupakan hal yang esensial dalam kehidupan manusia, dimana pendidikan mampu mengantarkan seseorang kepada kebahagiaan hakiki. Karena orientasi utama dalam melaksanakan pendidikan dalam islam secara umum adalah usaha untuk mencari ridha Allah SWT. Usaha menggapai surga- Nya, usaha dalam

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

1 Dewan Ulama Al-Azhar, Ajaran Islam tentang Perawatan Anak, (Bandung: Al-Bayan, 2014), 42.

mencari keselamatan dari api neraka serta mengharap pahaladan balasan-Nya.[2] Oleh karenanya, pendidikan bagi manusia begitu luas dan panjang, yaitu mulai sejak permulaan proses sperma *(nuthfah)* dilepaskan dan bertemu dengan sel telur (*ovum*) serta terjadi pembuahan (*ovulasi)* yang kemudian tumbuh menjadi janin yang nyata dan hidup sampai akhir hayatnya.

Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari sesungguhnya lebih menitik beratkan pada persoalan hati (qolb) sehingga yang menjadi hal terpenting atau modal dalam menuntut ilmu adalah niat yang tulus dan ikhlas dan mengaharapkan ridha Allah Swt, selain itu dia juga sangat menekankan penanaman akhlak dan moral terhadap siswa, jika dikaitkan dengan pendidikan sekarang maka pemikiraan KH. Hasyim Asy'ari berhubungan erat dengan aspek afektif siswa, pada dasarnya pemikiran KH. Hasyim Asy'ari mengenai tujuan atau pun dasar yang digunakan adalah sangat tepat bahkan sangat sesuai karena menggunakan dasar Al-Qur'an dan Hadits. Karena dalam Al-Qur'an dan Hadits terwujud suatu system pendidikan yang koomperhensif yaitu kognitif, afectif dan psikomotorik.

KH. Hasyim Asy'ari menyebutkan bahwa dalam menuntut ilmu harus memperhatikan dua hal pokok selain dari keimanan dan tauhid. Dua hal pokok tersebut adalah : pertama, bagi seorang peserta didik hendaknya ia memiliki niat yang suci untuk menuntut ilmu, jangan sekali-kali berniat untuk hal-hal yang bersifat duniawi dan jangan melecehkan atau menyepelekannya. Kedua, bagi guru dalam mengajarkan ilmu hendaknya meluruskan niatnya terlebih dahulu tidak

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2 Ahmad Amin, Etika (Ilmu Akhlak) (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), 78.

semata-mata hanya mengharapkan materi, disamping itu hendaknya apa yang diajarkan sesuai dengan apa yang diperbuat[3].

Pembinaan akhlak sangat terkait kepada dua unsur substansial dalam diri manusia yaitu jiwa dan jasmani dengan budi pekerti yang baik, berarti juga mengisi perilaku dan tindakan mulia yang dapat dimanifestasikan oleh jasmani atau dengan kata lain, budi pekerti yang terdapat di dalam jiwa turut mempengaruhi keutamaan pribadi seseorang. Oleh karena itu, akhlak harus dijadikan sebagai orientasi hidup di setiap masa dan waktu.

Pembinaan akhlak dalam Al-Quran adalah bagian integral dari kehidupan seorang Muslim. Melalui ajaran tentang jujur, sabar, rendah hati, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri serta lingkungan, Al-Quran menuntun umat Islam menuju kehidupan yang harmonis dan seimbang. Pembinaan akhlak yang baik sesuai dengan tuntunan Al-Quran tidak hanya akan membawa kebahagiaan di dunia, tetapi juga keselamatan di akhirat. Letak pentingnya pembinaan akhlak dapat dilihat dalam firman Allah dalam AlQur‟an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

[Surat Al-Ahzab: 21]

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

3 Suwendi, Sejarah & Pemikiran Pendidikan Islam (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 74

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah" (Q.S. al-Ahzab : 21)[4]

Alasan mempelajari pendidikan akhlak prespektif KH. Hasyim Asy'ari adalah karena beliau merupakan seorang ulama yang sangat produktif dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan. Beberapa karyanya secara garis besar dapat dibagi menjadi isu-isu pendidikan. Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim Ide-idenya yang berorientasi pada pendidik etis dalam kaitannya dengan perdebatan pendidikan khusus tercermin dalam karyanya Adabul Alim Wal Muta'allim seperti adab guru, adab siswa, adab buku, dan adab warga madrasah.Di sini, penulis fokus pada penelitian berikut ini. Pendidikan moral bagi para pendidik.

Pernyataan-pernyataan ini jelas membuktikan bahwa Muslim berpengalaman ini menaruh perhatian besar terhadap Tarbiyyah. Oleh karena itu, sangat menarik untuk membahas lebih detail paradigma pendidikan akhlak dan relevansinya dengan pendidikan modern dari sudut pandang KH. Hasyim Asy'ari 'Ary. Dengan begitu kalian nanti bisa menemukan *thrread* secara bersamaan. berwarna merah tentang pendidikan moral bagi pendidik yang bertakwa. Menurut KH.Hasyim Asy'ari di era modern ini.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Selain itu, ada alasan lain untuk mencermati kitab Adabul Alim Wal Muta'allim Ide-idenya yang berorientasi pada pendidik etis dalam kaitannya dengan perdebatan pendidikan khusus tercermin dalam karyanya Adabul Alim

4 Mushaf al-Aula, Alquran dan Terjemahan, (Jakarta Timur: Perisai Qur"an, 2013), Hlm. 420.

Wal Muta'allim, yang banyak berbicara tentang keluhuran ilmu dan keilmuan Untuk Pendidik, serta etika dalam pembelajaran adab bagi pendidik.

Islam dengan menyajikan rumus-rumus atau tata cara untuk menjadi pendidik yang beretika tinggi dan berperilaku baik serta memiliki integras yang bagus di dalam bidang keilmuan yang dikuasainya, atau dalam istilah lainnya ialah profesional. Berdasarkan hal tersebut, maka menjadi suatu alasan yang mendasar apabila penulis membahas permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul: Paradigma Pendidikan Akhlak Bagi Pendidik Perspektif Kh. Hasyim Asy 'Ari Dalam Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim, dengan melakukan suatu analisis terhadap konsep pemikiran KH.Hasyim Asy'ari dalam kitab adabul alim wal Muta'allim Topik yang penulis angkat di atas, penulis anggap relevan dengan perkembangan pemikiran dan konsep pendidikan Islam pada masa sekarang, terutama pada institusi pendidikan Islam di Indonesia yang sangat merindukan dan membutuhkan sosok pendidik dan praktisi pendidikan yang pintar dan juga benar.

B. Fokus Kajian

1. Bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adabul alim wal Muta'allim?
2. Bagaimana model pendidikan akhlak bagi pendidik dalam kitab adabul alim wal Muta'allim jika direlevansikan dengan kompetensi guru pendidikan agama islam modern ?

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

C. Tujuan Kajian

1. Menganalisis dan memahami terkait konsep pendidikan akhlak bagi pendidik prespektif KH.Hasyim Asy'aridalam kitab adabul alim wal Muta'allim.
2. Menganalisis dan memahami model pendidikan akhlak bagi pendidik dalam kitab adabul alim wal Muta'allim di era modern.

D. Manfaat Kajian

1. Secara teoritis
   a) Memberikan sumbangan ilmu pendidikan pada umumnya terutama pendidikan akhlak bagi pendidik perspektif KH.Hasyim Asy'ari dalam kitab adabul alim wal Muta'allim
   b) Memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama bagi kemajuan ilmu pendidikan, khususnya menyangkut konsep pendidikan akhlak bagi pendidik dalam kitab adabul alim wal Muta'allim
   c) Memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama bagi kemajuan ilmu pendidikan serta model pendidikan akhlak bagi pendidik dalam kitab adabul alim wal Muta'allim
2. Manfaat praktis
   a) Menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Universitas Islam Raden Rahmat Malang

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

b) Merupakan sumber referensi bagi mahasiswa, yang akan meneliti lebih lanjut mengenai model pendidikan akhlak bagi pendidik menurut perspektif KH.Hasyim Asy'ari dalam kitab adabul alim wal Muta'allim

c) Memberikan masukan bagi para pakar di bidang pendidikan mengenai keunggulan dan originalitas paradigma pendidikan akhlak KH.Hasyim Asy'ariyang nantinya diharapkan dapat ditransfer ke dalam dunia pendidikan Islam Indonesia.

E. Definisi istilah

1. Paradigma berarti cara pandang seseorang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertingkah laku (konatif), yang melahirkan suatu asumsi dan konsep.
2. Pendidikan Akhlak merupakan proses menghilangkan atau membersihkan sifat-sifat tercela yang ada pada diri dan menanamkan atau mengisi jiwa dengan sifat-sifat terpuji. Begitu juga menurut ibn maskawih bahwa pendidikan akhlak ialah usaha penanaman, pengembangan dan pembentukan akhlak yang mulia di dalam diri seorang hamba. Pendidikan akhlak tidak harus merupakan suatu program pendidikan atau pelajaran khusus, akan tetapi lebih merupakan satu dimensi dari seluruh usaha pendidikan.
3. Pendidikan Islam ialah usaha sadar yang terencana dengan tujuan untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah yang sesuai dengan zaman serta menumbuh suburkan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah, Manusia dan alam semesta.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

4. Salah satu karya KH Hasyim Asy'ari yang terkenal dalam dunia pendidikian yakni Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim, Kitab ini berisi hal-hal yang harus dipedomani oleh seorang pelajar dan pengajar sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam dunia pendidikan[5]. Kitab ini ditulis bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana akhlak seorang murid yang menuntut ilmu dan akhlak guru dalam menyampaikan ilmu, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya menghasilakan siswa mempunyai ilmu pengetahuan tinggi, tetapi juga mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

F. Penelitian Terdahulu

Kitab-kitab terkait pendidikannya Hadrotussyaikh KH.Hasyim Asy'ary sudah dapat ditemukan ditoko-toko buku atau perpustakaan, namun jumlahnya masih terbatas, disebabkan masih sedikit kajian tentang pendidikan tersebut. Untuk itulah penulis menganggap bahwa penelitian tentang pendidikan menurut Hadrotussyaikh KH.Hasyim Asy'ary dan relevansinya terhadap pendidikan modern sangatlah penting untuk diangkat. Dari tinjauan penulis, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu:Sebagai bahan pertimbangan dan pembanding sebaiknya kita sampaikan beberapa tulisan atau penelitian tentang permasalahan serupa namun di sini penulis belum melihat ada tulisan atau pemnelitan yang sama kebanyakan secara terpisah menjelaskan

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

5 Khoir,Fatihul. Desember 2023. "*Konsep pendidik dan peserta didik dalam islam* (telaah kitab adabul 'alim wal muta'allim karya kh. Hasyim asy'ari)" *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* Vol. 1 No. 7, hal. 1253-1263

paradigma K.H. Hasyim Asy'ari dan ini pun terlepas dari konsep managemen diantara tulisan tulisan tadi adalah;

Maslani dalam penelitiannya meneliti mengenai pemikiran dan Konsep Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari dengan judul „Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam karyanya Adab al-Alim wal al- Mutaalim. Dalam tesis ini Mislani mengkhususkan pembahasan etika belajar mengajar menurut KH. Hasyim Asy'ari yang di pertahankan di IAIN Yogyakarta pada tahun 1997.

Tipologi Pemikiran Pendidikan Islam (Telaah Atas Pemikiran Ibnu Jama‟ah Tentang Pendidikan Agama Islam). Tesis ini merupakan karya Ummi Faridah pada tahun 2014. Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan di sini bahwa Corak pemikiran Ibnu Jamā‟ah menurut polarisasi terhadap karakteristik pemikiran pendidikan yang dibuat oleh Hasan Langgulung masuk pada corak yang keempat, yakni pemikiran pendidikan Islam yang berdiri sendiri dan berlainan dengan beberapa corak, tetapi ia tetap berpegang pada semangat Al-Qur‟ān dan hadits. Karakter Kecenderungan lain dalam pemikiran Ibnu Jamā‟ah adalah mengetengahkan nilai-nilai estetis yang bernafaskan sufistik. Signifikansi pendidikan Islam yang ditawarkan Ibnu Jamā‟ah adalah sikapnya yang sangat mementingkan ilmu dan pengajaran. Kekuatan dalam hal ini terlihat pada penekanannya bahwa eksistensi ulama, sebagai orang yang memiliki ilmu, menduduki tempat yang tinggi. Segi aliran pemikiran pendidikan Islam dia adalah penganut aliran idealisme. Taqarrub kepada Allah adalah tujuan pendidikan yang utama dan sesuai dengan pandangan idealisme, Dalam masalah pendidikan Ibn Jamā‟ah cenderung berpaham perennialism-essensialsm.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Konsep kependidikannya bertitik tolak pada etika dan akhlak dalam pembelajaran atau mencari ilmu pengetahuan, diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang intelek dan berakhlakul karimah serta berlandaskan keyakinan yang kuat dalam menghadapi perkembangan zaman. Di Indonesia, pemikirannya banyak disadur oleh KH Hasyim Asy'ari dalam menyusun kitabnya yang berjudul Adab al-âlim wa al-muta‟allim fimâ yahtâj ilaih al-muta‟allim fi Ahwâl ta‟allum wa mâ yatawaqaf alaih al-mu‟allim fì maqâmat ta‟lìmih. terutama sistematika dan redaksinya, yang mana kitab tersebut banyak dipelajari oleh siswa di pesantren.

Etika Pelajar Dalam Perspektif Ibn Jama‟ah. Jurnal ini merupakan karya Ahmad Yusam Thobroni pada tahun 2013. Tulisan ini memaparkan tentang "Etika Pelajar dalam Perspektif Ibn Jama‟ah". Konsep pendidikan Ibn Jama‟ah merupakan konsep pendidikan yang cenderung memposisikan pelajar sebagai objek dalam pendidikan, sehingga pelajar kurang mendapat kesempatan untuk diberdayakan. Pelajar hanya dipandang sebagai manusia yang menerima dan menyimpan segala pengetahuan yang diperolehnya dengan tanpa diberi kesemapatan untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif.

Oleh karena itu konsep ini kurang relevan jika diterpakan pada konsep pendidikan sekarang yang membutuhkan paradigma baru dengan memposisikan pelajar sebagai subjek kegiatan belajar mengajar. Meski demikian, tidak semuan pemikiran Ibn Jama‟ah yang berkaitan dengan konsep pendidikan tidak sesuai dengan kondisi kekinian, karena sebagian konsep pendidikan yang ditawarkan masih relevan dan cocok jika diterapkan pada pelaksanaan pendidikan saat ini

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

(misalnya, pemikirannya berupa pelajar harus selalu menghiasi dirinya dengan akhlak mulia ketika menuntut ilmu). Oleh karena etika merupakan media self control (pengawasan ketat) terhadap diri pelajar yang dapat menghindarkannya dari hal-hal negatif, dimana hal ini berguna untuk mendukung kesuksesannya dalam belajar.

no	Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orsinilitas penelitian
1.	Ahmad Yusam Thobroni, *Etika Pelajar Dalam Perspektif Ibn Jama'ah.Jurnal* .Surabaya:Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2013.	Sama sama menggunakan metode penelitian pustaka	Penelitian ini berfokus etika pelajar bukan tentang pendidikan akhlak.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui paradigma pendidikan akhlak bagi pendidik yang ditinjau dari pemikiran Hadrotussyaikh KH.Hasyim Asy'ary
2.	Mislani, dengan judul *Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam karyanya Adab*	Sama sama menggunakan metode penelitian pustaka dan objek kitab yang sama	Dalam tesis ini Mislani mengkhususkan pembahasan etika belajar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui paradigma pendidikan akhlak bagi pendidik yang ditinjau dari

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

	*al-Alim wal al-Mutaalim.*1997		mengajar menurut KH. Hasyim Asy‟ari	pemikiran Hadrotussyaikh KH.Hasyim Asy'ary
3.	Ummi Faridah, Tipologi Pemikiran Pendidikan Islam (Telaah Atas Pemikiran Ibnu Jama'ah Tentang Pendidikan Agama Islam). Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2014	Pokok pembahasannya sama yakni tentang pendidikan Akhlak dan penelitiannya menggunakan studi pustaka.	Penelitian ini lebih berfokus pada tipologi pendidikan islam bukan paradigma pendidikan akhlak	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui paradigma pendidikan akhlak bagi pendidik yang ditinjau dari pemikiran Hadrotussyaikh KH.Hasyim Asy'ary

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Penelitian ini berfokus pada paradigma pendidikan akhlak bagi pendidik. Selain itu penelitian terdahulu yang telah dijelaskan juga memiliki perbedaan yaitu pada objek kajian dan ranah penelitiannya. Orisinalitas penelitian ini akan mengambil sesuatu yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan diatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui paradigma pendidikan akhlak bagi pendidik yang ditinjau dari pemikiran KH.Hasyim Asy'ary serta relevansinya dengan pendidikan islam modern.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis maksud disini adalah sistematika penyusunan tesis dari bab ke bab. Sehingga tesis ini menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Hal ini bertujuan agar tidak ada pemahaman yang menyimpang dari maksud penulisan tesis ini. Adapun sistematika penulisan tesis ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Memuat Kajian Teoritik yang menjelaskan teoro teori tentang manajemen pembelajaran Akhlak, baik secara umum untuk landasan penelitian, juga menjelaskan teori teori menurut para ahli yang berkaitam pengertian paradigma pendidikan Akhlak, dan prestektif Akhlak .

BAB III: Memuat metode penelitian melimputi: metode, tekhnik pengumpulan data, sumber data dan tehnik analisis data.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi biografi KH. Hasyim Asy‟ari, pemikiran pemikiran kedua tokoh tersebut tentang manegemen pembelajaran Akhlak, analisis dan pembahasannya.

BAB V: adalah Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran –saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT